

Gelar Apel Siaga Bencana, LPBI NU Nganjuk siap kerahkan relawan siaga.

Faizal Ansyori - NGANJUK.NETWORKS.CO.ID

Oct 26, 2022 - 23:09



Plt Bupati Nganjuk bersama Jajaran LPBI NU Nganjuk

Nganjuk - Merobaknya bencana alam yang melanda sebagian wilayah Indonesia, menjadikan beberapa pemerintah Daerah melakukan antisipasi dan kesiapan kebencanaan.

Bertempat di GOR Bung Karno kabupaten Nganjuk, Rabu (26/10/2022) Pemerintah Kabupaten Nganjuk melalui BPBD Nganjuk menggelar Apel Kesiagaan Bencana bersama Elemen Relawan kebencanaan yang ada di wil kabupaten Nganjuk.

Setidaknya terdapat Ratusan Relawan dari berbagai Organisasi turun serta berpartisipasi Apel bersama jajaran BPBD Nganjuk. terlihat Relawan yang hadir salah satunya Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama Kabupaten Nganjuk (LPBI NU) yang mengerahkan puluhan relawan beserta Sarana Dan Prasarannya diantaranya Tenda Bencana, Kendaraan Siaga Bencana sebanyak 2 unit serta Kendaraan Trail sebanyak 2 unit.



Kang Marhaen yang memimpin Apel menyampaikan dalam sambutannya di kawasan atau daerah pegunungan di Kabupaten Nganjuk paling rawan terhadap bencana banjir dan tanah longsor, seperti di Kecamatan Ngetos dan Kecamatan Pace. Sehingga titik fokus ada di kawasan atas dikarenakan mayoritas banjir di Nganjuk dari kawasan atas dulu.

Sementara itu, Ketua LPBI NU Nganjuk Subhan yang ikut serta hadir bersama jajarannya LPBI NU kab nganjuk akan selalu bersinergi dgn Pemerintah Kab melalui BPBD untuk melakukan kesiagaan bencana, mulai dlm hal mitigasi bencana, penanganan korban dampak bencana hingga rehabilitasi pasca vencana.

"Kami menghimbau masyarakat di awal musim penghujan hendaknya waspada terutama didaerah rawan bencana longsor, banjir, Bersihkan aliran sungai dr sampah, jgn tebangi pohon dan selalu mendekatkan diri kpd Alloh semoga dijauhkan dr bencana maupun adzab" Pesan Ketua LPBI NU Nganjuk yang juga Pengasuh Pondok Pesantren ini.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, kegiatan tersebut diikuti oleh 700 orang diantaranya yakni 125 undangan, 575 personil/pasukan dari seluruh jajaran pemerintah daerah terdiri dari TNI, POLRI dan Lembaga Kebencanaan. Dengan

menyiagakan perlengkapan kesiapsiagaan penanggulangan bencana yang terdiri dari 48 unit trail, 8 unit truck, 1 buah water canon, 6 unit mobil ambulance, 14 unit mobil rescue, 1 buah tenda dapur umum, 1 unit excavator (bego), 2 unit mobil damkar, 15 unit mobil siaga desa, 5 buah perahu, 1 buah tenda komunikasi dan peralatan radio, 3 buah alat selam dan 3 unit mobil pickup.(faiz*)